

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs.PP.Qodratullah Putri Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin dimulai pada tanggal 5 Oktober 2018 sampai dengan 11 Mei 2019. Penelitian ini untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan penelitian ini, peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak sekolah dengan memberikan surat keterangan izin penelitian, dan kemudian untuk mengetahui data sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, letak geografis, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta prestasi sekolah.

Pada tahap selanjutnya, observasi dilakukan pada tanggal 5-6 Oktober 2018. Observasi dilakukan untuk mengetahui Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti menyebarkan angket dengan 35 item pertanyaan yang sudah dilakukan uji coba dengan 5 alternatif jawaban kepada responden yang berjumlah 20 guru. Adapun skala pengukuran data angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial dengan rincian jika responden memilih jawaban “Sangat Setuju” maka diberi nilai 5, “Setuju” maka diberi nilai 4, “Ragu-ragu” maka diberi nilai 3, “Tidak Setuju” maka diberi nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” maka diberi nilai 1.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat kehandalan dan keshahihan alat ukur instrumen. Dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur butir soal sudah tepat, setelah dilakukan uji coba item maka terdapat hasil yang tidak valid, hasil tersebut tidak akan digunakan dan hanya digunakan jumlah butir soal yang valid saja. Hasil perhitungan validitas angket tersebut dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.1
Analisis Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Person Correlation (r hitung)	(r tabel) $\alpha = 5\%$	Hasil Validitas
1	0.475	0.4683	Valid
2	0.472	0.4683	Valid
3	0.516	0.4683	Valid
4	0.307	0.4683	Tidak Valid
5	0.478	0.4683	Valid

6	0.337	0.4683	Tidak Valid
7	0.534	0.4683	Valid
8	0.649	0.4683	Valid
9	0.426	0.4683	Tidak Valid
10	0.616	0.4683	Valid
11	0.305	0.4683	Tidak Valid
12	0.422	0.4683	Tidak Valid
13	0.516	0.4683	Valid
14	0.307	0.4683	Tidak Valid
15	0.478	0.4683	Valid
16	0.487	0.4683	Valid
17	0.534	0.4683	Valid
18	0.649	0.4683	Valid
19	0.426	0.4683	Tidak Valid
20	0.616	0.4683	Valid
21	0.305	0.4683	Tidak Valid
22	0.422	0.4683	Tidak Valid
23	0.516	0.4683	Valid
24	0.469	0.4683	Valid
25	0.478	0.4683	Valid
26	0.337	0.4683	Tidak Valid
27	0.534	0.4683	Valid

28	0.649	0.4683	Valid
29	0.426	0.4683	Tidak Valid
30	0.616	0.4683	Valid
31	0.305	0.4683	Tidak Valid
32	0.422	0.4683	Tidak Valid
33	0.516	0.4683	Valid
34	0.307	0.4683	Tidak Valid
35	0.478	0.4683	Valid

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum soal di uji coba validitas dan reliabilitas jumlah seluruh soal terdapat 35 butir soal, tetapi setelah di uji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang dipakai hanya 21 butir soal karena 14 dari butir soal tersebut tidak valid. Jadi menurut tabel diatas hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 21 *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yang artinya sebagian pertanyaan tersebut bersifat tidak valid. Jadi 21 pertanyaan yang valid tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana tes tersebut dapat di percaya dan di andalkan bila pengukuran dilakukan secara berulang. Penguji reliabilitas dalam penelitian ini, hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Analisis Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
0,913	0,90	Reliabel

Jadi dari tabel di atas menunjukkan bahwa instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah cukup baik. Jadi dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha (0,913) lebih besar dari pada 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel.

C. Hasil Analisis Deskriptif

1. Analisis Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Terhadap Akhlak Siswa

Untuk mengetahui keadaan Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Terhadap Akhlak Siswa di MTs. PP. Qodratullah Putri Desa Langkan Maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 21 butir soal. Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban dimana masing-masing diberi skor yaitu jawaban "Sangat Setuju" maka diberi nilai 5, "Setuju" maka diberi nilai 4,

“Ragu-ragu” maka diberi nilai 3, “Tidak Setuju” maka diberi nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” maka diberi nilai 1. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.3
Daftar Skor Angket Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013
MTs.PP.Qodratullah Putri Desa Langkan

No	Nama	Ket. Guru	Skor
1	Ustz.Rismalawati, S.Pd	IPA	96
2	Ustz. Sholehatul Akmalia,M.Pd.I	Al Qur'an Hadits	70
3	Ustz.Eliya Kusyana, SE	PKN	64
4	Ustz. Dra. Mukhlisoh	IPS Terpadu	69
5	Ustz. Rodiatun, S.Ag	Fiqih	64
6	Ustz. Hj.Aisyah Mardiah,S.Th.I	Al Qur'an Hadits	63
7	Ust. Sudarto, S.Sos.I	Akidah Akhlak	56
8	Ustz. Isnaini, S.H.I	Ski	52
9	Ustz. Etin Suryanti, S.Pd.I	Bahasa Arab	73
10	Ustz. Makdalikanawati, S.Pd	Matematika	50
11	Ustz. Irayani, S.Pd	Bahasa Inggris	87
12	Ustz. Novilia Andini,S.Pd	Bahasa Indonesia	87
13	Ustz. Tri Fitriyanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	49

14	Ustz. Dewi Sartika,S.Pd	Bahasa Inggris	61
15	Ustz. Ovie Shella Ramadhani	IPA Terpadu	57
16	Ustz. Irma	Kaligrafi	86
17	Ustz. Susiana, S.Pd	Al Qur'an Hadits	69
18	Ustz. Winda Eriani, S.Pd	Matematika	94
19	Ustz.Manda Septiana, S.Pd	Bahasa Arab/Fiqih	61
20	Ustz.Desi Amalia,SE	TIK	94

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh “skor mentah” angket lingkung Penerapan Penilaian Sikap Pada Kuriikulum 2013 Terhadap Akhlak Siswa di MTs.PP.Qodratullah Putri Desa Langkan:

96 76 64 69 64 63 56 52 73 50
87 87 49 61 57 86 69 94 61 94

Dari data mentah hasil angket siswa diatas selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Menentukan Range = H – L

Ket : R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Jadi, R = H – L

$$= 96 - 49$$

$$= 47$$

Menentukan $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3,33 \log 20$$

$$= 1 + 3,33 (1,30)$$

$$= 1 + 4,329$$

$$= 5,329 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Menentukan Interval dan Panjang Kelas $I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{47}{5} = 9,4 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Setelah itu dari skor mentah angket Penerapan Penilaian Sikap di MTs. PP. Qodratullah Putri Desa Langkan di atas di distribusikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel X untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurulum 2013 di MTs.
PP Qodratullah Putri Desa Langkan

Data	Titik Tengah (X_i)	Frekuensi (F_i)	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i (X_i - \bar{X})^2$
49-57	53	5	265	2.809	14.045	-18	324	1.620
58-66	62	5	310	3.844	19.220	-9	81	405
67-75	71	4	284	5.041	20.164	0	0	0
76-84	80	0	0	6.400	0	9	81	0
85-93	89	3	267	7.921	23.763	18	324	972
94-102	98	3	294	9.604	28.812	27	729	2.187
Jumlah	453	20	1.420	35.619	106.004	27	1.539	5.184

Setelah data diproses di distribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{1.420}{20}$$

$$= 71$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum Fi (Xi - \bar{X})^2}}{(\sum Fi - 1)}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{5.184}}{20-1}$$

$$= \frac{\sqrt{5.184}}{19}$$

$$= \sqrt{272,84}$$

$$= 16,5$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

—————> Kategori Tinggi (**M + 1. SD**)

————→ Kategori Sedang ($M - 1 \cdot SD$ sampai dengan $M + 1 \cdot SD$)

————→ Kategori Rendah ($M - 1 \cdot SD$)

a. Kategori Tinggi

$$= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas}$$

$$= 71 + 1 \cdot 16,5$$

$$= 71 + 16,5$$

$$= 87,5 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Skor penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 terhadap akhlak siswa yang termasuk kategori tinggi adalah skor (87) ke atas. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (3) orang.

b. Kategori Sedang

$$= M - 1 \cdot SD \text{ s/d } M + 1 \cdot SD$$

$$= 71 - 1 \cdot 16,5 \text{ s/d } 71 + 1 \cdot 16,5$$

$$= 71 - 16,5 \text{ s/d } 71 + 16,5$$

$$= 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \text{ s/d } 87,5 \text{ dibulatkan menjadi } 87$$

Skor penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 terhadap akhlak siswa yang tergolong sedang adalah skor (54) sampai dengan (87). Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori sedang ada (14) orang.

c. Kategori Rendah

$$= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah}$$

$$= 71 - 1. 16,5$$

$$= 71 - 16,5$$

$$= 54,5 \text{ dibulatkan menjadi } 54$$

Skor penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 terhadap akhlak siswa yang tergolong rendah adalah skor (54) kebawah. Dan dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori renda ada (3) orang.

Setelah mengelompokkan skor Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil lingkungan sekolah yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut :

Tabel 4.5
Indikator Penerapan Penilaian Siap Pada Kurikulum 2013 di
MTs.PP.Qodratullah Putri Desa Langkan

Indikator	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	87 keatas	3 orang	15 %
Sedang	54 s/d 87	14 orang	70 %
Rendah	54 kebawah	3 orang	15%
Jumlah		20 Orang	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan Penilaian Sikap Pada kurikulum 2013 terhadap Akhlak Siswa Di MTs.PP.Qodratullah Putri Desa Langkan yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang atau (15%), yang tergolong sedang sebanyak 14 orang atau (70%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang atau (15%). Dan dapat dilihat dari hasil data diatas penerapan

penilaian sikap pada kurikulum 2013 terhadap akhlak siswa di MTs. PP.Qodratullah Putri Desa Langkan tergolong sedang, digolongkan sedang karena berdasarkan hasil analisa setiap item pernyataan dapat disimpulkan walaupun penilai sikap pada kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di madrasah dengan sebaik-baiknya, namun sebagian guru di madrasah masih ada yang kesulitan, tidak memahami dan tidak melaksanakan penilaian karena sulit membagi waktu antara menyiapkan materi, media, membuat perangkat pembelajaran dan mengevaluasi siswa. Lalu penggunaan instrument yang masih ada sebagian guru yang menggunakan instrument penilaian, indicator penilaian sikap tidak sesuai dengan KI dan KD yang sudah ditetapkan. Selain itu juga bentuk penilaian sikap yang digunakan hanya penilaian observasi, sebagian guru juga atau tidak pernah menggunakan bentuk penilaian diri dan antarteman. Sehingga penilaian sikap hanya berdasarkan penilaian guru tanpa diimbangi pendapat siswa sehingga muncul ketidaksesuaian antara hasil akhir penilaian sikap yang dinilai guru dengan sikap yang dimiliki siswa.

Maka dari itu untuk mengetahui hal-hal penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 terhadap akhlak tergolong kategori sedang dapat dilihat berdasarkan hasil persentase setiap soal item pertanyaan diantaranya:

Tabel 4.6

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-1

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Saya melaksanakan penilaian sikap dalam	a) Sangat Setuju b) Setuju	11 3	55% 15%

	bentuk observasi kepada siswa	c) Ragu-ragu d) Tidak Setuju e) Sangat Tidak Setuju	6 - -	30% - -
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 11 guru dengan presentase (55%) berpendapat sangat setuju terhadap penilaian sikap yang digunakan dalam bentuk observasi. Kemudian 3 orang guru dengan persentase (15%) menjawab setuju dan 6 orang guru (30%) menjawab ragu-ragu. hal ini menjeaskan bahwa teknik penilaian sikap yang digunakan guru MTs. PP. Qodratullah Putri Desa Langkan menggunakan teknik Observasi. Hal ini sesuai dengan pendapat ibu sholeha selaku guru dan waka kurikulum madrasah berpendapat tentang penilaian observasi yang mana semua guru di madrasah menggunakan bentuk penilaian observasi untuk menilai sikap siswanya dan jarang atau tidak pernah menggunakan penilaian diri ataupun antar teman sebagai bentuk penilian sikap yang harusnya mereka gunakan.

Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas berdasarkan persentase item pertanyaan diatas yang signifikan adalah guru menjawab sangat setuju guru di MTs melaksanakan penilaian sikap dalam bentuk observasi kepada siswa dan pendapat guru, salah satu bentuk penilaian sikap yang salalu digunakan guru di madrasah adalah dengan observasi.

Tabel 4.7

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-2

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Saya melaksanakan penilaian sikap obsevasi, peniaian diri dan antar teman berdasarkan KI 1	a) Sangat Setuju	6	30%
		b) Setuju	5	25%
		c) Ragu-ragu	6	30%
		d) Tidak Setuju	3	15%

	(Sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial) yang dirinci dalam kompetensi dasar dan dirinci lagi dalam indicator pencapaian kompetensi yang telah saya tentukan.	e) Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 6 orang guru (30%) menjawab sangat setuju, 5 orang guru (25%) menjawab setuju, 6 orang guru (30%) menjawab ragu-ragu, dan 3 orang guru (15%) menjawab tidak setuju bahwa melaksanakan penilaian sikap observasi, penilaian diri dan antar teman berdasarkan KI 1 (Sikap spiritual) dan KI 2 (sikap sosial) yang dirinci dalam kompetensi dasar dan dirinci lagi dalam indicator pencapaian kompetensi yang telah guru tentukan. Berdasarkan observasi di madrasah, menentukan indicator penilaian sikap yang ingin dinilai guru merupakan salah satu kesulitan yang guru hadapi. Dimana masih ada guru yang bingung dan menentukan indicator tidak sesuai berdasarkan KI1 dan KI2 yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu berdasarkan hasil persentase diatas terlihat tidak signifikan hasil persentase dari pelaksanaan guru dalam menentukan indicator sikap yang ingin mereka nilai sikap siswanya.

Tabel 4.8

Frekuensi dan Presentase Item Pertanyaan Ke-3

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Saya tidak memahami apa yang ingin dicatat, direkam atau diamati saat mengobservasi sikap siswa	a) Sangat Setuju	2	10%
		b) Setuju	7	35%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	2	10%
		e) Sangat Tidak Setuju	4	20%

Jumlah	N= 20	100%
--------	-------	------

Dari tabel di atas, dapat diketahui 2 orang guru (10%) menjawab sangat setuju, 7 orang guru (35%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 2 orang guru (10%) menjawab tidak setuju dan 4 orang guru (20%) menjawab sangat tidak setuju terhadap pertanyaan dimana guru tidak memahami apa yang ingin dicatat, direkam atau diamati saat mengobservasi sikap siswa. Dapat dipahami selain sebagian guru belum paham bagaimana cara menentukan indikator sikap, namun juga dalam memahami apa yang guru catat, rekam atau diamati berdasarkan persentase di atas guru di MTs.PP. Qodratullah Langkan tidak memahami apa yang ingin mereka catat, rekam maupun diamati disaat mereka melaksanakan teknik penilaian observasi.

Tabel 4.9

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-4

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Saya melakukan tindak lanjut dengan mengacu pada hasil akhir penilaian sikap	a) Sangat Setuju	10	50%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	7	35%
		d) Tidak Setuju	-	-
		e) Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dari 20 guru dimadrasah ada 10 guru menjawab sangat setuju (50%), 3 guru menjawab setuju (15%) dan 7 guru (35%) menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan guru melakukan tindak lanjut mengacu terhadap hasil akhir penilaian. Tindak lanjut disini adalah dengan memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang memiliki sikap yang kurang. Dan berdasarkan hasil persentase di atas guru madrasah cenderung selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa yang memiliki sikap yang kurang.

Tabel 4.10

Frekuensi dan Presentase Item Pertanyaan Ke-5

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Saya melaksanakan penilaian observasi diluar proses pemebelajaran dan diakhir pembelajaran	a) Sangat Setuju	1	5%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	6	30%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	5	25%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui dari 20 guru terdapat 1 guru (5%) menjawab sangat setuju, 3 guru (15%) menjawab setuju, 6 guru (30%) menjawab ragu-ragu, 5 guru (25%) menjawab tidak setuju dan 5 guru lainnya (25%) menjawab sangat tidak setuju melaksanakan penilaian observasi diluar proses pembelajaran dn diakhir pembelajaran. Maka dari hasil persentasi diatas dapat kita lihat alternative jawaban yang paling banyak atau dominan di pilih guru adalah ragu-ragu dengan mendapatkan persentase 30%. Hal ini sesuai karena untuk waktu pelaksanaan penilaian khususnya peilaian sikap, guru masih sulit dan bingung dalam membagi waktu pelaksanaan penilaian. Karena banyak sekali yang harus dilakukan guru tidak hanya mengevaluasi siswa, guru juga harus menyiapkan materi ajar, media, RPP, silabus dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu persentasi yang didapat guru menjawab pernyataan nomor lima dengan ragu-ragu.

Tabel 4.11

Frekuensi dan Presentase Item Pertanyaan Ke-6

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Saya menggunakan teknik penilaian sikap observasi dengan menggunakan catatan	a) Sangat Setuju	9	45%
		b) Setuju	1	5%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	3	15%

	harian atau deskripsi	e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui dari 20 guru dimadrasah ada 9 guru (45%) menjawab sangat setuju, 1 orang guru (5%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 3 orang guru (15%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan catatan harian atau deskripsi. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang paling dominan dijawab guru dalam menjawab pertanyaan item nomor enam adalah sangat setuju bahwa guru menggunakan teknik penilaian sikap obesrvasi dengan menggunakan catatn harian atau deskripsi.

Tabel 4.12

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-7

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Saya menggunakan teknik penilaian sikap observasi dengan catatan anekdot	a) Sangat Setuju	5	25%
		b) Setuju	2	10%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	3	15%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 5 guru (25%) menjawab sangat setuju, 2 orang guru (10%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 5 orang guru (25%) menjawab tidak setuju dan 3 orang guru (15%) menjawab sangat tidak setuju menggunakan menggunakan teknik penilaian sikap observasi dengan catatan anekdot. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang tidak signifikan karena hasil dari pertanyaan diatas menjeaskan bahwa utuk penggunaan catatn anekdot guru masih ragu-ragu menjawab, tidak setuju dan sangat setuju berarti

penggunaan catatan anekdot disini sedikit guru menggunakan catatan anekdot untuk menilai sikap siswanya dibandingkan menggunakan deskripsi atau catatan harian.

Tabel 4.13

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-8

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Saya melaksanakan penilaian sikap dalam bentuk penilaian diri	a) Sangat Setuju	10	50%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	7	35%
		d) Tidak Setuju	-	-
		e) Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			N= 20	100%

. Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 10 guru (50%) menjawab sangat setuju, 3 orang guru (15%) menjawab setuju, 7 orang guru (35%) menjawab ragu-ragu dalam melaksanakan penilaian sikap dalam bentuk penilaian diri. Oleh sebab itu berdasarkan hasil persentase diatas guru di madrasah slain menggunakan teknik observasi selain itu juga guru teknik yan digakan dalam bentuk penilaian diri. Dimana jelas persentase dominan yang terlihat diatas adalah mereka sangat setuju dalam melaksanakan peilaian sikap mereka menggunakan bentuk penilaian diri ntuk menilai siswanya.

Tabel 4.14

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-9

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Saya tidak merencanakan waktu penilaian sikap diri di akhir pembelajaran	a) Sangat Setuju	4	20%
		b) Setuju	2	10%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	7	35%
		e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 4 guru (20%) menjawab sangat setuju, 2 orang guru (10%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu, 7 orang guru (35%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju tidak merencanakan waktu penilaian sikap diri di akhir pembelajaran. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang signifikan berdasarkan hasil persentase diatas adalah guru di madrasah menjawab tidak setuju bahwa guru dimadrasah tidak merencanakan waktu penilaian sikap diri di akhir pembelajaran. Karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi di madrasah. Arena waktu agar tepat dalam melaksanakan penilaian diri agar tidak mengganggu proses belajar mengajar adalah dengan melaksanakan proses penilaian diri diakhir proses belajar mengajar.

Tabel 4.15

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-10

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Saya tidak meminta siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan memberikan lembar penilaian diri.	a) Sangat Setuju	1	5%
		b) Setuju	4	20%
		c) Ragu-ragu	6	30%
		d) Tidak Setuju	8	40%
		e) Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 1 guru (5%) menjawab sangat setuju, 4 orang guru (20%) menjawab setuju, 6 orang guru (30%) menjawab ragu-ragu, 8 orang guru (40%) menjawab tidak setuju dan 1 orang guru (5%) menjawab sangat tidak setuju tidak meminta siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan memberikan

lembar penilaian diri. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang signifikan berdasarkan hasil persentase diatas adalah guru di madrasah menjawab tidak setuju bahwa guru tidak meminta siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan memberikan lembar penilaian diri. Karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi di madrasah. Karena penilaian diri berarti menilai diri sendiri. Maka disini guru membutuhkan siswanya untuk membantu guru nya dalam memberikan penilaian. Agar memperoleh penilaian yang autentik dengan menilai sikap tidak hanya berdasarkan sudut pandang atau penilaian guru namun juga siswa ikut serta agar sesuai hasil akhir penilaian dengan sikap atau akhlak yang siswa miliki.

Tabel 4.16

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-11

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Saya menggunakan format penilaian diri dengan pedoman penskoran	a) Sangat Setuju	1	5%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	6	30%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	5	25%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru di madrasah ada 1 guru (5%) menjawab sangat setuju, 3 orang guru (15%) menjawab setuju, 6 orang guru (30%) menjawab ragu-ragu, 5 orang guru (25%) menjawab tidak setuju dan 5 orang guru (25%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah menggunakan format penilaian diri dengan pedoman penskoran. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang signifikan berdasarkan hasil persentase diatas adalah guru di madrasah menjawab ragu-

ragu bahwa guru di madrasah menggunakan format penilaian diri dengan pedoman penskoran.

Tabel 4.17

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-12

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Saya menggunakan format penilaian diri dengan daftar tanda cek	a) Sangat Setuju	9	45%
		b) Setuju	1	5%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	3	15%
		e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru di madrasah ada 9 guru (45%) menjawab sangat setuju, 1 orang guru (5%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 3 orang guru (15%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah menggunakan format penilaian diri dengan daftar tanda cek. Maka dari hasil persentase di atas dapat dilihat jawaban yang signifikan berdasarkan hasil persentase di atas adalah guru di madrasah menjawab sangat setuju menggunakan format penilaian diri dengan daftar tanda cek.

Tabel 4.18

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-13

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Saya menggunakan bahasa yang lugas dan dapat dipahami oleh peserta didik saat membuat lembar penilaian diri.	a) Sangat Setuju	5	25%
		b) Setuju	2	10%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	3	15%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru di madrasah ada 5 guru (25%) menjawab sangat setuju, 2 orang guru (10%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 5 orang guru (25%) menjawab tidak setuju dan 3 orang guru (15%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah menggunakan bahasa yang lugas dan dapat dipahami oleh peserta didik saat membuat lembar penilaian diri. Maka dari hasil persentase di atas dapat dilihat jawaban yang tidak terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi di atas adalah guru di madrasah menjawab sangat setuju, ragu-ragu dan tidak setuju menggunakan format penilaian diri dengan daftar tanda cek.

Tabel 4.19

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-14

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Saya melaksanakan penilaian sikap dengan menggunakan bentuk penilaian antar teman	a) Sangat Setuju	4	20%
		b) Setuju	2	10%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	7	35%
		e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru di madrasah ada 4 guru (20%) menjawab sangat setuju, 2 orang guru (10%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 7 orang guru (35%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah melaksanakan penilaian sikap dengan menggunakan bentuk penilaian antar teman. Maka dari hasil persentase di atas dapat dilihat jawaban yang terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi di atas adalah guru di madrasah menjawab tidak setuju, melaksanakan penilaian sikap dengan menggunakan bentuk penilaian antar teman. Menganggap tidak setuju, karena

berdasarkan observasi di madrasah, sebagian guru jarang menggunakan teknik penilaian antar teman maupun penilaian diri. Mereka lebih sering menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan catatan harian ataupun deskripsi.

Tabel 4.20

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-15

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Saya mengkaji hasil penilaian untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri maupun antar teman secara cermat dan objektif	a) Sangat Setuju	1	5%
		b) Setuju	9	45%
		c) Ragu-ragu	7	35%
		d) Tidak Setuju	2	10%
		e) Sangat Tidak Setuju	1	5%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 1 guru (5%) menjawab sangat setuju, 9 orang guru (45%) menjawab setuju, 7 orang guru (35%) menjawab ragu-ragu, 2 orang guru (10%) menjawab tidak setuju dan 1 orang guru (5%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah melakukan penilaian diri maupun antar teman secara cermat dan objektif. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah guru di madrasah menjawab setuju, melakukan penilaian diri maupun antar teman secara cermat dan objektif

Tabel 4.21

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-16

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Saya merencanakan waktu penilaian sikap antar teman selama	a) Sangat Setuju	10	50%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	7	35%

	proses pembelajaran	d) Tidak Setuju e) Sangat Tidak Setuju	- -	- -
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 10 guru (50%) menjawab sangat setuju, 3 orang guru (15%) menjawab setuju, dan 7 orang guru (35%) menjawab guru di madrasah merencanakan waktu penilaian sikap antar teman selama proses pembelajaran. Dan berdasarkan hasil persentase diatas guru menjawab sangat setuju merencanakan waktu penilaian sikap antar teman selama proses pembelajaran.

Tabel 4.22

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-17

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Saya meminta siswa untuk menilai temannya dengan memberikan lembar penilaian antar teman	a) Sangat Setuju	2	10%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	5	25%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 2 guru (10%) menjawab sangat setuju, 3 orang guru (15%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 5 orang guru (25%) menjawab tidak setuju dan 5 orang guru (25%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah meminta siswa untuk menilai temannya dengan memberikan lembar penilaian antar teman. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang tidak terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah

guru di madrasah menjawab ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju meminta siswa untuk menilai temannya dengan memberikan lembar penilaian antar teman.

Tabel 4.23

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-18

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Saya menggunakan format penilaian antar teman dengan daftar tanda cek	a) Sangat Setuju	9	45%
		b) Setuju	1	5%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	3	15%
		e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 9 guru (45%) menjawab sangat setuju, 1 orang guru (5%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 3 orang guru (15%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah menggunakan format penilaian antar teman dengan daftar tanda cek. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah guru di madrasah menjawab sangat setuju menggunakan format penilaian antar teman dengan daftar tanda cek.

Tabel 4.24

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-19

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Saya menggunakan format penilaian antar teman dengan skala penilaian	a) Sangat Setuju	5	25%
		b) Setuju	2	10%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	5	25%
		e) Sangat Tidak Setuju	3	15%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 5 guru (25%) menjawab sangat setuju, 2 orang guru (10%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 5 orang guru (25%) menjawab tidak setuju dan 3 orang guru (15%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah menggunakan menggunakan format penilaian antar teman dengan skala penilaian. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang terlihat tidak signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah guru di madrasah menjawab sangat setuju, ragu-ragu dan tidak setuju menggunakan menggunakan format penilaian antar teman dengan skala penilaian.

Tabel 4.25

Frekuensi dan Persentase Item Pertanyaan Ke-20

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Saya membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian antar teman dengan membuat instrument format hasil akhir penialaian antar teman	a) Sangat Setuju	5	25%
		b) Setuju	1	5%
		c) Ragu-ragu	5	25%
		d) Tidak Setuju	7	35%
		e) Sangat Tidak Setuju	2	10%
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 5 guru (25%) menjawab sangat setuju, 1 orang guru (5%) menjawab setuju, 5 orang guru (25%) menjawab ragu-ragu, 7 orang guru (35%) menjawab tidak setuju dan 2 orang guru (10%) menjawab sangat tidak setuju guru di madrasah membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian antar teman dengan membuat instrument format hasil akhir penialaian antar teman. Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah guru di madrasah menjawab tidak setuju dimana

guru membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian antar teman dengan membuat instrument format hasil akhir penialaian antar teman .

Tabel 4.26

Frekuensi dan Presentase Item Pertanyaan Ke-21

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
21	Penerapan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 dapat menjadikan sikap siswa menjadi lebih baik lagi	a) Sangat Setuju	10	50%
		b) Setuju	3	15%
		c) Ragu-ragu	7	35%
		d) Tidak Setuju	-	-
		e) Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah			N= 20	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 20 guru dimadrasah ada 10 guru (50%) menjawab sangat setuju, 3 orang guru (15%) menjawab setuju, dan 7 orang guru (35%) menjawab ragu-ragu penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 dapat menjadikan sikap siswa menjadi lebih baik lagi . Maka dari hasil persentase diatas dapat dilihat jawaban yang terlihat signifikan berdasarkan hasil persentasi diatas adalah guru di madrasah menjawab sangat setuju penerapan penilaian sikap pada kurikulum 2013 dapat menjadikan sikap siswa menjadi lebih baik lagi.